

ABSTRAK

DEWI MULYANI. (1005781). PEMBINAAN KARAKTER ANGGOTA SANGGAR *LEUWEUNG* SENI MELALUI KESENIAN GENYE (Studi Deskriptif di Sanggar *Leuweung* Seni Kecamatan Ciseureuh Kabupaten Purwakarta)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku individu terutama di kalangan remaja yang tidak berkarakter yang disebabkan oleh kurangnya penguatan pendidikan karakter di lingkungan masyarakat. Pendidikan karakter di masyarakat bisa berlangsung salah satunya di sebuah komunitas seperti sanggar. Dengan subjek penelitian yaitu pemimpin sanggar, pelatih/pembina, anggota sanggar dan masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembinaan karakter yang dilakukan oleh Sanggar *Leuweung* Seni. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa (1) nilai-nilai yang terkandung dalam pelakonan Kesenian Genye yaitu nilai religius, kerja keras, disiplin, tanggung jawab, cinta damai, dan nilai karakter cinta tanah air; (2) pembinaan karakter yang dilakukan oleh Sanggar *Leuweung* Seni dilakukan secara disiplin dan penuh dengan tanggung jawab sehingga anggota sanggar yang mengikuti Kesenian Genye ini memiliki karakter mandiri, toleransi, disiplin, bekerja keras, bergotong royong, saling menghargai, dan bertanggung jawab. (3) hambatan yang dihadapi dalam proses pembinaan karakter adalah terbenturnya waktu antara latihan dengan kepentingan lainnya seperti kepentingan keluarga dan sekolah, kemudian cuaca terutama ketika hujan turun yang dapat menyebabkan terhentinya latihan dan yang terakhir yaitu konflik antar sesama anggota yang memiliki rasa kecemburuan sosial ketika ia tidak diikutsertakan dalam pementasan; (4) solusi yang diberikan yaitu bersikap bijaksana dalam menghadapi hambatan, pemberian surat dispensasi, peminjaman tempat kepada pihak yang bekerja sama dengan sanggar, serta memberikan motivasi dan pengertian kepada anggota yang mempunyai rasa kecemburuan sosial terhadap sesama anggota; (5) Kesenian Genye belum berpengaruh terhadap perilaku masyarakat, hal ini disebabkan karena masyarakat hanya sebatas menonton dan mengenal genye sebagai pertunjukan yang mempunyai daya pikat tersendiri bukan sebagai media untuk merubah karakter mereka. Rekomendasi dari peneliti untuk semua pihak yang terkait dalam proses pembinaan karakter anak baik pihak keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan tingkat pengawasan terhadap perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Pembinaan Karakter, Kesenian Genye, Sanggar Leuweung Seni.

Dewi Mulyani, 2014

Pembinaan Karakter Anggota Sanggar Leuweung Seni Melalui Kesenian Genye (Studi Deskriptif di Sanggar Leuweung Seni Kecamatan Ciseureuh Kabupaten Purwakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

DEWI MULYANI. (1005781). A CHARACTER BUILDING FOR THE MEMBERS OF ART *LEUWEUNG* STUDIO THROUGH *GENYE ART* (A Descriptive Study at Art *Leuweung* Studio Ciseureuh Subdistrict, Purwakarta Regency)

This research is based on individual behavior particularly in the circle of adolescents who have no character caused by the lack of character's educational reinforcement in the circle of society. One of character educations in society may take place in a community like studio. With the research subject, studio leader, trainer/builder, studio members and society, this research has an objective to identify how the process of character building conducted by Art *Leuweung* Studio. The approach used is qualitative approach by using descriptive method. As for data collecting techniques used are observation, interview, documentation, field note, and literature study. Based on the result of research, it can be known that (1) values contained in the *Genye Art* playing: religious value, hard work, discipline, responsibility, peace love, and character value of native country love; (2) character building conducted by Art *Leuweung* Studio has been carried out in a disciplinary manner and full with responsibility so that the studio members following this *Genye Art* has autonomous character, tolerance, discipline, hard work, mutual assistance, mutual respect, and responsible. (3) the obstacles faced in the process of character building are the formation of time between training and other interests such as the interests of family and school, and then weather primarily when the rain falls that can cause the ceasing of training and finally the conflicts among fellow members having social jealousy feeling when he or she is not engaged in the staging; (4) the solution given is to have a wise attitude in facing the obstacles, giving a dispensation letter, place loan to the parties cooperating with studio, as well as giving motivation and understanding to the member having social jealousy feeling to fellow members; (5) *Genye Art* has not yet influence on the society's behavior, this is caused by the society only watches and knows *Genye* as a performance having a separate appeal not as media to change their characters. The researcher's recommendations for all parties related in the process of child's character building both the parties of family, school and circle of society in order that it more enhances the quality of character education and supervision level to the child's behavior in the daily life.

Keywords : Character Building, Genye Art, Art Leuweung Studio.